ABSTRAK

RIZKY LESTARI, 2133210020, Analisis Penanda Kohesi Gramatikal Artikel Politik Media Cetak Lokal Medan, Program Studi Pendidikan Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia/S-1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui jenis kohesi gramatikal artikel politik pada ketiga harian tersebut, (2) Mengetahui tujuan penggunaan penanda kohesi gramatikal yang dominan dalam artikel politik pada ketiga harian tersebut, (3) Mengetahui perbandingan jenis penanda kohesi gramatikal artikel politik pada harian-harian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah artikel politik yang dimuat dalam harian Analisa, harian Medan Bisnis, dan harian Waspada. Objek penelitian ini adalah adalah penanda kohesi gramatikal pada artikel politik yang terdapat dalam harian Waspada, harian Medan Bisnis, dan harian Analisa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan suatu keadaan alamiah secara mendalam dan terperinci mengenai penanda kohesi gramatikal yang terdapat pada artikel politik pada harian Waspada, harian Medan Bisnis, dan harian Analisa. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teoretis berupa analisis wacana. Instrumen pada penelitian ini adalah penulis sendiri (human instrument), yaitu sebagai instrumen kunci dengan menggunakan bantuan tabel analisis penanda kohesi gramatikal. Hasil penelitian analisis penanda kohesi gramatikal artikel politik media cetak lokal Medan, yaitu (1) Penanda kohesi gramatikal yang terdapat pada artikel politik harian Waspada, Analisa, dan Medan Bisnis adalah referensi (40,9%), substitusi (6,9%), elipsis (15,6%), dan konjungsi (36,4%); (2) Penanda Referensi adalah jenis penanda kohesi gramatikal yang paling dominan digunakan dalam ketiga harian tersebut. Ciri teks eksposisi sendiri merupakan penggunaan kohesi gramatikal berupa referensi dan konjungsi. Maka, wajar jika memang dalam artikel politik harian Waspada, Analisa, dan Medan Bisnis didominasi oleh referensi (40,9%) dan konjungsi (36,4%); (3) Perbandingan penggunaan penanda kohesi gramatikal dalam artikel politik harian lokal Medan, yaitu 2:1:1 dengan harian Waspada menempati posisi unggul.

Kata Kunci: Analisis Penanda, Kohesi Gramatikal, Artikel Politik, Media Cetak